



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 26 November 2020

Halaman: 2

Yogya Miliki 156 Inovasi

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta memiliki 156 inovasi sejak tahun 2017 sampai sekarang. Sebagian besar inovasi tersebut berbasis digital dan untuk peningkatan pelayanan publik. Tapi aspek indeks inovasi terkait hasil pengetahuan dan teknologi masih menja-dipekerjaan rumah.

"Dari seluruh inovasi terbagi inovasi digital dan nondigital. Paling banyak inovasi digital sebanyak 67 inovasi atau 56 persen. Untuk inovasi nondigital terdapat 53 inovasi atau 44 persen," kata Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, saat paparan strategi percepatan inovasi di Balai kota, Rabu (25/11).

Bappeda Kota Yogyakarta mencatat dari 156 inovasi meliputi 120 inovasi dari implementasi 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2019 yang terlaporkan dalam sistem Innovative Government Award

(IGA). Sedangkan 13 inovasi tidak lengkap data dukungnya dan 23 inovasi baru yang diimplementasikan pada tahun 2020. Dari segi inisiatornya rinciannya 4 inovasi berasal dari kepala daerah, 65 inovasi dari organisasi perangkat daerah, 45 inovasi dari PNS dan 5 inovasi dari masyarakat.

"Kebanyakan inovasi yang dihasilkan memiliki tujuan untuk peningkatan pelayanan publik. Ada juga yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan peningkatan daya saing," tuturnya.

Beberapa bentuk inovasi Pemkot Yogyakarta di antaranya layanan administrasi kependudukan secara online, retribusi parkir non-tunai, Publik Safety Center 119 Yes Yogya, satu data untuk semua, Sika sistem aplikasi aduan kekerasan anak dan perempuan dan Sijalan sistem penerangan jalan umum terkait pengelolaan dan perawatan penerangan jalan umum.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005